

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memproses data yang diperoleh mengenai Implementasi pembelajaran kitab *Nashoihul Ibad* untuk membentuk karakter santri di PP. Nurul Falah Balongsumber Dander Bojonegoro, maka penulis sampai pada beberapa kesimpulan dari semua pembahasan yang bisa menjawab rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu :

1. Pelaksanaan pembelajaran kitab *Nashoihul Ibad* di Pondok pesantren Nurul Falah Balongsumber dilaksanakan dengan metode sorogan, ustadz membacakan dan santri memaknai untuk kemudian membacakan ulang di hadapan ustadznya. Setiap santri PP. Nurul Falah Balongsumber diwajibkan untuk membawa kitab sendiri.
2. Pendidikan karakter di . PP. Nurul Falah Balongsumber dilaksanakan dengan baik. Pengasuh dan pengurus pondok secara aktif memberikan contoh kepada para santri. Pengurus pesantren bertugas memastikan para santri utnuk patuh pada peraturan pondok sebagai bentuk pendidikan karakter terutama kedisiplinan.
3. Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah penulis adakan di PP. Nurul Falah Balongsumber, penulis bisa menyimpulkan bahwa Implementasi pembelajaran kitab *Nashoihul Ibad* di PP. Nurul Falah Balongsumber dilakukan dengan cara:

- a. Ustadz H. Bahruddin selaku pengisi pengajian kitab *Nashoihul Ibad* secara terus-menerus menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kitab *Nashoihul Ibad*
- b. Pengurus pesantren memberikan dukungan berupa pengawasan dan penindakan kepada santri, terutama selama pengajian kitab *Nashoihul Ibad* berlangsung. Hal ini sesuai dengan arahan dari pengasuh pondok, yakni Drs. KH. Shochib Shoim.

B. Saran-Saran

Setelah penulis simpulkan sebagaimana diatas, berikut adalah beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kitab *Nashoihul Ibad*:

1. Santri

Selama berlangsungnya pembelajaran, sebaiknya para santri senantiasa aktif dan giat dalam mengikuti proses pembelajaran, sebab akan membuat santri menjadi lebih teliti dan mantap kemampuan membacanya serta memahami keterangan yang disampaikan ustadz.

2. Pendidik

Pendidik diharapkan meningkatkan kemampuan dan penguasaannya dalam penerapan pembelajaran kitab *Nashoihul Ibad* untuk membentuk karakter santri. Selain itu, pendidik harus lebih mengajak santri untuk belajar secara aktif, sehingga santri memiliki perhatian pada proses pembelajaran mereka.

3. Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan diharapkan memberikan dukungan penuh kepada pendidik agar bisa memaksimalkan pembelajaran kitab Nashoihul Ibad, baik dukungan berupa fasilitas maupun peningkatan kualitas sistem pendidikan yang dapat menunjang pendidik dalam meningkatkan kemampuan kependidikannya.

4. Peneliti Selanjutnya

Semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya.

Akhirnya dengan memanjatkan syukur Alhamdulillah penulisan skripsi dapat penulis selesaikan.



UNUGIRI
BOJONEGORO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam, 2017, *Pengantar Pendidikan Asas Dan Filsafat Pendidikan*, Depok, Selman Yogyakarta-
- Ansori, Yoyo Zakaria. 2020. *Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru di Sekolah Dasar*, dalam Jurnal Elementaria Edukasia Volume 3 No 1 Tahun 2020.
- Arkunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997)
- Kadji, Yulianto. 2012. *TENTANG TEORI MOTIVASI*, dalam Jurnal INOVASI Volume 9, No.1, Maret 2012.
- Kesuma, Dharma & Johar Permana, 2012, *Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kitab Nashoiuhul Ibad*
- Majid, Abdul, 2012, *Pendidikan karakter perspektif islam*, PT Remaja Rosdakarya.
- Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya* (Jakarta: PT Ghalia Indonesia, 2014)
- Moleong, Leczy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT. Bayu
Indra Grafika.
- Mulyasa, 2012, *Menejemen pendidikan karakter*, Jakarta: Bumi aksara
- Ngalim Purwanto & Djeniah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja
Rosdakarya, 1997)
- Prastowo, Abdi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan
Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmawati, Dina, 2008, *Menumbuhkan Karakter Islami*, Jogjakarta: LkiS
- Saptono, 2011, *Dimensi dimensi Pendidikan Karakter*, Jogjakarta: penerbit
Erlangga
- Saridjo, Marwan, 1979, *Sejarah Pondok Pesantren Di Indonesia*, Jakarta: Dharma
Bhakti
- Shofier, Zamakhsari, 1984, *tradisi pesantren*, Jakarta, -
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta:
LP3ES.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitiaan: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*.
Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT.
Remaja Rosdakarya.
- Suprayogo, Imam. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*. Bandung: PT.
Remaja Rosdakarya.
- Syihabuddin, 2002, *Terjemah Nashoihul Ibad*, Surabaya: Al Hidayah

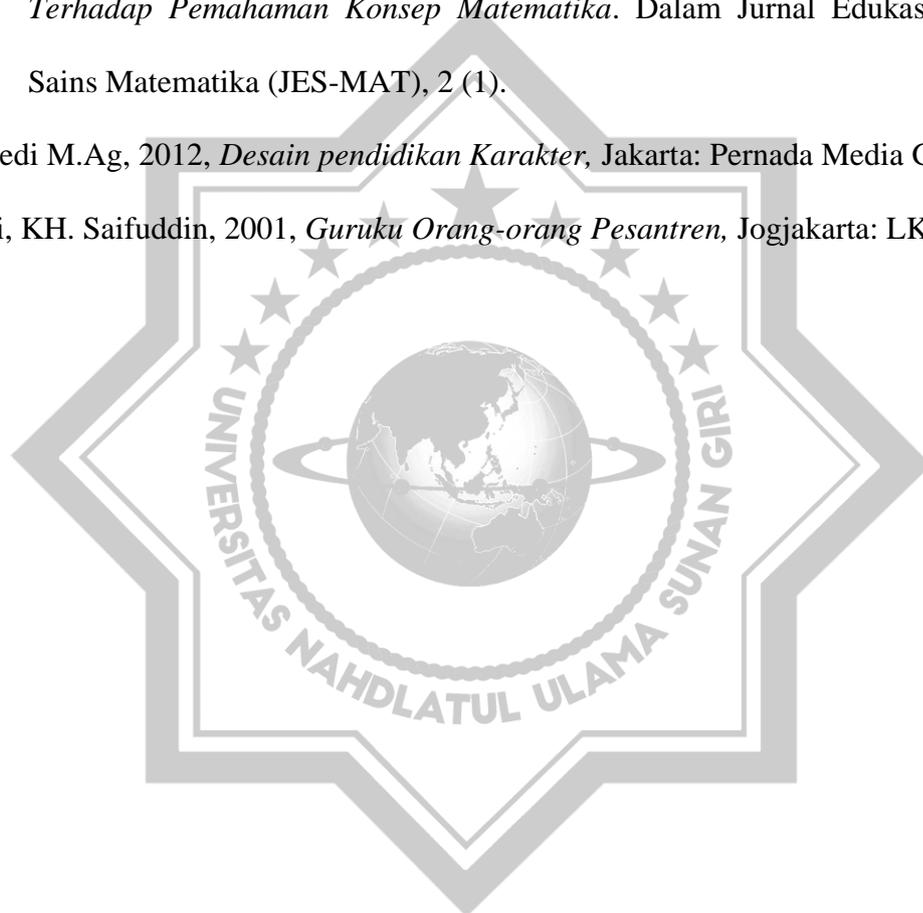
Thoha, Chabib. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Usman, Husaini. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: BumiAksara.

Wakit, Ahmat. (2016). *Efektivitas Metode Sorogan Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Pemahaman Konsep Matematika*. Dalam Jurnal Edukasi dan Sains Matematika (JES-MAT), 2 (1).

Zubaedi M.Ag, 2012, *Desain pendidikan Karakter*, Jakarta: Pernada Media Group

Zuhri, KH. Saifuddin, 2001, *Guruku Orang-orang Pesantren*, Jogjakarta: LKiS



UNUGIRI
BOJONEGORO

BIODATA PENULIS

Penulis bernama Su'aib, Lahir di Bojonegoro pada tanggal 11 Juli 1973. Alamat: Dk. Balongsumber Ds. Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro. Anak kesepuluh dari tiga belas saudara dari bapak Sho'im dan ibu Lasmini yang beralamatkan Ds Sumbertlaseh Kec. Dander Kab. Bojonegoro.

Pendidikan penulis di SD Sumbertlaseh I pada tahun 1980-1986 kec. Dander Kab. Bojonegoro. Mts. Abu Darrin Kendal 1986-1989 di Ds. Sumbertlaseh kec. Dander Kab Bojonegoro. MA Abu Darrin Kendal 1989-1992, setelah itu meneruskan pendidikan di Pondok Pesantren Al Charis di Ds. Ngumpakdalem Kec. Dander Kab. Bojonegoro pada tahun 1992-1999. Kemudian melanjutkan di PP Rohmatillah Kudus Jawa Tengah pada tahun 1999-2005.

Seusai menempuh Pendidikan di Pondok Pesantren peneliti meneruskan pendidikan di Insitut Agama Islam pada tahun 2017- sekarang dengan mengambil Fakultas tarbiyah jurusan pendididkan agama islam. Yang pada tahun 2021 ini dari Insitut Agama Islam Sunan Giri diubah menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro.

UNUGIRI
BOJONEGORO